

Fransisco Lopez Terima Mandat sebagai Ketua DPW GARPU Nasdem NTT



Kupang, nwartapedia.com – Wakil Ketua Bidang UMKM DPW Nasdem NTT, Fransisco Lopez resmi menerima mandat sebagai Ketua DPW Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) NTT. Penyerahan mandat itu berlangsung secara virtual, Kamis, 02/12/2021.

Penyerahan mandat itu dilakukan oleh Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang serta disaksikan oleh Sekertaris DPW Nasdem NTT, Yusak Meok dan Ketua Hubungan Badan Sayap DPW Nasdem NTT, Matheos Makunimau.

Fransisco usai menerima mandat kepada media mengatakan Garpu adalah organisasi sayap Nasdem yang baru dibentuk oleh beberapa kader Partai NasDem sejak bulan Maret 2020 . Garpu kata dia secara resmi launching perdana dihadapan para perwakilan Pedagang Kaki Lima, Pelaku UMKM, dan lainnya pada tanggal 29 Oktober 2020 di Warung Makan Aceh, Simatupang, Jakarta Selatan.

” Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) (disingkat GARPU) adalah salah satu organisasi yang bernaung langsung didalam Partai Nasdem. Garpu didirikan oleh kader Nasdem yang bertujuan untuk memperjuangkan maupun mengadvokasikan harapan-harapan atau aspirasi-aspirasi para pedagang maupun pelaku UMKM yang selama ini kurang diperhatikan oleh pemerintah maupun stakeholder lainnya,” jelasnya.

Ia menjelaskan Salah satu agenda Garpu secara nasional adalah Upaya digitalisasi UMKM dalam proses pengembangan UMKM. Pandemic Covid-19 yang berkepanjangan ini mengakibatkan perekonomian pedagang maupun UMKM hancur. Untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maka pentingnya perhatian khusus untuk memantapkan digitalisasi UMKM kedalam agenda prioritas nasional maupun global.

Dikatakannya kehadiran Garpu dimuka bumi pertiwi Indonesia untuk menjadi garda terdepan dalam membina, memperjuangkan dan mengawal serta berkolaborasi dengan semua pihak baik dari hulu hingga hilir untuk mensejahterakan UMKM maupun Pedagang.

” Tujuannya agar Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM dapat berusaha menjadikan para pedagang serta pelaku UMKM yang sejahtera, unggul, berkomperatif, mandiri, bermartabat, memahami sistem digitalisasi, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa/Allah Swt, sehingga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara,” ujarnya.

Dijelaskannya lebih lanjut Visi Garpu yaitu Menjadikan Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM sebagai rumah aspirasi para pedagang dan pelaku UMKM yang kreatif, inovatif, mandiri, tekun dan produktif dalam rangka pembangunan ekonomi Indonesia.

Pada kesempatan itu juga ia menjelaskan misi Garpu. Menurutnya sebagai komunitas Partai Nasdem yang siap memperjuangkan hak-hak atau permasalahan – permasalahan pedagang dan UMKM yang selama ini kurang diperhatikan. Selain itu juga untuk

Membangun kemandirian ekonomi pedagang dan pelaku UMKM diseluruh Indonesia serta memperjuangkan kemitraan strategis antara pedagang dan pelaku UMKM dengan pemerintah untuk menjamin kemajuan ekonomi Indonesia.

” Meningkatkan kemampuan IPTEK dan penggunaan teknologi modern bagi pedagang dan pelaku UMKM untuk bisa bersaing di dunia usaha pada level nasional maupun global,” ujarnya.

Fransisco berjanji akan menjaga amanah sebagai ketua Garpu dengan sebaik-baiknya.

“Saya berterimakasih kepada ketua DPP Garpu kaka Jufry Lumintang, yang telah memberi tanggung jawab kepada saya untuk memimpin GARPU NTT, ini merupakan amanah besar yang akan saya jalankan sebaik-baiknya.” katanya.

“Dengan tanggungjawab ini saya akan berusaha membawa GARPU NasDem NTT untuk berperan aktif membantu para Pedagang – UMKM menuju era digitalisasi dan bagaimana membuat pelaku Pedagang – UMKM lebih kreatif, lebih inovatif, dan lebih produktif” ujarnya.

Sementara itu Ketua DPP Garpu , Jufry Lumintang dalam kesempatan yang sama mengatakan Kehadiran Garpu di NTT akan mendorong dan memberi harapan kepada masyarakat, Pelaku UMKM dan para pedagang.

“Selamat bekerja untuk Kaka Fransisco Lopez, dalam 1 bulan ke depan walaupun NTT kepulauan saya percaya kaka akan mampu membentuk seluruh pengurus DPW dan DPD 22 Kab/Kota, dan saya berpesan agar Garpu bisa hadir dan menjadi harapan bagi masyarakat khususnya para pedagang dan pelaku UMKM yang kita tahu saat ini masih sangat terdampak Covid-19, sehingga dengan kehadiran Garpu di NTT bisa lebih meningkatkan taraf kehidupan pedagang dan UMKM yang lebih baik laik ke depannya,” katanya.

Hadir dalam acara virtual itu, Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang, Wakil Ketua Umum, Raja Sihotang, Sekjen DPP GARPU,

Kaka Fridrik Makanlehi, Perwakilan OKK, Iqbal Ismy, Medkom, Lee Putera, Sekretaris Bidang Industri dan Investasi, Anjas Bagas, Pengurus DPP, Marko Keban dan Ester Estefany Blegur. (***/MI)

Fransisco Lopez Terima Mandat sebagai Ketua DPW GARPU Nasdem NTT



Kupang, nwartapedia.com – Wakil Ketua Bidang UMKM DPW Nasdem NTT, Fransisco Lopez resmi menerima mandat sebagai Ketua DPW Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) NTT. Penyerahan mandat itu berlangsung secara virtual, Kamis, 02/12/2021.

Penyerahan mandat itu dilakukan oleh Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang serta disaksikan oleh Sekertaris DPW Nasdem NTT, Yusak Meok dan Ketua Hubungan Badan Sayap DPW Nasdem NTT, Matheos Makunimau.

Fransisco usai menerima mandat kepada media mengatakan Garpu

adalah organisasi sayap Nasdem yang baru dibentuk oleh beberapa kader Partai NasDem sejak bulan Maret 2020 . Garpu kata dia secara resmi launching perdana dihadapan para perwakilan Pedagang Kaki Lima, Pelaku UMKM, dan lainnya pada tanggal 29 Oktober 2020 di Warung Makan Aceh, Simatupang, Jakarta Selatan.

” Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (disingkat GARPU) adalah salah satu organisasi yang bernaung langsung didalam Partai Nasdem. Garpu didirikan oleh kader Nasdem yang bertujuan untuk memperjuangkan maupun mengadvokasikan harapan-harapan atau aspirasi-aspirasi para pedagang maupun pelaku UMKM yang selama ini kurang diperhatikan oleh pemerintah maupun stakeholder lainnya,” jelasnya.

Ia menjelaskan Salah satu agenda Garpu secara nasional adalah Upaya digitalisasi UMKM dalam proses pengembangan UMKM. Pandemic Covid-19 yang berkepanjangan ini mengakibatkan perekonomian pedagang maupun UMKM hancur. Untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maka pentingnya perhatian khusus untuk memantapkan digitalisasi UMKM kedalam agenda prioritas nasional maupun global.

Dikatakannya kehadiran Garpu dimuka bumi pertiwi Indonesia untuk menjadi garda terdepan dalam membina, memperjuangkan dan mengawal serta berkolaborasi dengan semua pihak baik dari hulu hingga hilir untuk mensejahterakan UMKM maupun Pedagang.

” Tujuannya agar Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM dapat berusaha menjadikan para pedagang serta pelaku UMKM yang sejahtera, unggul, berkomperatif, mandiri, bermartabat, memahami sistem digitalisasi, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa/Allah Swt, sehingga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara,” ujarnya.

Dijelaskannya lebih lanjut Visi Garpu yaitu Menjadikan Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM sebagai rumah aspirasi para

pedagang dan pelaku UMKM yang kreatif, inovatif, mandiri, tekun dan produktif dalam rangka pembangunan ekonomi Indonesia.

Pada kesempatan itu juga ia menjelaskan misi Garpu. Menurutnya sebagai komunitas Partai Nasdem yang siap memperjuangkan hak-hak atau permasalahan – permasalahan pedagang dan UMKM yang selama ini kurang diperhatikan. Selain itu juga untuk Membangun kemandirian ekonomi pedagang dan pelaku UMKM diseluruh Indonesia serta memperjuangkan kemitraan strategis antara pedagang dan pelaku UMKM dengan pemerintah untuk menjamin kemajuan ekonomi Indonesia.

” Meningkatkan kemampuan IPTEK dan penggunaan teknologi modern bagi pedagang dan pelaku UMKM untuk bisa bersaing di dunia usaha pada level nasional maupun global,” ujarnya.

Fransisco berjanji akan menjaga amanah sebagai ketua Garpu dengan sebaik-baiknya.

“Saya berterimakasih kepada ketua DPP Garpu kaka Jufry Lumintang, yang telah memberi tanggung jawab kepada saya untuk memimpin GARPU NTT, ini merupakan amanah besar yang akan saya jalankan sebaik-baiknya.” katanya.

“Dengan tanggungjawab ini saya akan berusaha membawa GARPU NasDem NTT untuk berperan aktif membantu para Pedagang – UMKM menuju era digitalisasi dan bagaimana membuat pelaku Pedagang – UMKM lebih kreatif, lebih inovatif, dan lebih produktif” ujarnya.

Sementara itu Ketua DPP Garpu , Jufry Lumintang dalam kesempatan yang sama mengatakan Kehadiran Garpu di NTT akan mendorong dan memberi harapan kepada masyarakat, Pelaku UMKM dan para pedagang.

“Selamat bekerja untuk Kaka Fransisco Lopez, dalam 1 bulan ke depan walaupun NTT kepulauan saya percaya kaka akan mampu membentuk seluruh pengurus DPW dan DPD 22 Kab/Kota, dan saya

berpesan agar Garpu bisa hadir dan menjadi harapan bagi masyarakat khususnya para pedagang dan pelaku UMKM yang kita tahu saat ini masih sangat terdampak Covid-19, sehingga dengan kehadiran Garpu di NTT bisa lebih meningkatkan taraf kehidupan pedagang dan UMKM yang lebih baik laik ke depannya,” katanya.

Hadir dalam acara virtual itu, Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang, Wakil Ketua Umum, Raja Sihotang, Sekjen DPP GARPU, Kaka Fridrik Makanlehi, Perwakilan OKK, Iqbal Ismy, Medkom, Lee Putera, Sekretaris Bidang Industri dan Investasi, Anjas Bagas, Pengurus DPP, Marko Keban dan Ester Estefany Blegur. (***/MI)

Fransisco Lopez Terima Mandat sebagai Ketua DPW GARPU Nasdem NTT



Kupang, nwartapedia.com – Wakil Ketua Bidang UMKM DPW Nasdem NTT, Fransisco Lopez resmi menerima mandat sebagai Ketua DPW Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah (UMKM) NTT. Penyerahan mandat itu berlangsung secara virtual, Kamis, 02/12/2021.

Penyerahan mandat itu dilakukan oleh Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang serta disaksikan oleh Sekertaris DPW Nasdem NTT, Yusak Meok dan Ketua Hubungan Badan Sayap DPW Nasdem NTT, Matheos Makunimau.

Fransisco usai menerima mandat kepada media mengatakan Garpu adalah organisasi sayap Nasdem yang baru dibentuk oleh beberapa kader Partai NasDem sejak bulan Maret 2020 . Garpu kata dia secara resmi launching perdana dihadapan para perwakilan Pedagang Kaki Lima, Pelaku UMKM, dan lainnya pada tanggal 29 Oktober 2020 di Warung Makan Aceh, Simatupang, Jakarta Selatan.

" Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (disingkat GARPU) adalah salah satu organisasi yang bernaung langsung didalam Partai Nasdem. Garpu didirikan oleh kader Nasdem yang bertujuan untuk memperjuangkan maupun mengadvokasikan harapan-harapan atau aspirasi-aspirasi para pedagang maupun pelaku UMKM yang selama ini kurang diperhatikan oleh pemerintah maupun stakeholder lainnya," jelasnya.

Ia menjelaskan Salah satu agenda Garpu secara nasional adalah Upaya digitalisasi UMKM dalam proses pengembangan UMKM. Pandemic Covid-19 yang berkepanjangan ini mengakibatkan perekonomian pedagang maupun UMKM hancur. Untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maka pentingnya perhatian khusus untuk memantapkan digitalisasi UMKM kedalam agenda prioritas nasional maupun global.

Dikatakannya kehadiran Garpu dimuka bumi pertiwi Indonesia untuk menjadi garda terdepan dalam membina, memperjuangkan dan mengawal serta berkolaborasi dengan semua pihak baik dari hulu hingga hilir untuk mensejahterakan UMKM maupun Pedagang.

" Tujuannya agar Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM dapat

berusaha menjadikan para pedagang serta pelaku UMKM yang sejahtera, unggul, berkomperatif, mandiri, bermartabat, memahami sistem digitalisasi, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa/Allah Swt, sehingga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara,” ujarnya.

Dijelaskannya lebih lanjut Visi Garpu yaitu Menjadikan Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM sebagai rumah aspirasi para pedagang dan pelaku UMKM yang kreatif, inovatif, mandiri, tekun dan produktif dalam rangka pembangunan ekonomi Indonesia.

Pada kesempatan itu juga ia menjelaskan misi Garpu. Menurutya sebagai komunitas Partai Nasdem yang siap memperjuangkan hak-hak atau permasalahan – permasalahan pedagang dan UMKM yang selama ini kurang diperhatikan. Selain itu juga untuk Membangun kemandirian ekonomi pedagang dan pelaku UMKM diseluruh Indonesia serta memperjuangkan kemitraan strategis antara pedagang dan pelaku UMKM dengan pemerintah untuk menjamin kemajuan ekonomi Indonesia.

” Meningkatkan kemampuan IPTEK dan penggunaan teknologi modern bagi pedagang dan pelaku UMKM untuk bisa bersaing di dunia usaha pada level nasional maupun global,” ujarnya.

Fransisco berjanji akan menjaga amanah sebagai ketua Garpu dengan sebaik-baiknya.

“Saya berterimakasih kepada ketua DPP Garpu kaka Jufry Lumintang, yang telah memberi tanggung jawab kepada saya untuk memimpin GARPU NTT, ini merupakan amanah besar yang akan saya jalankan sebaik-baiknya.” katanya.

“Dengan tanggungjawab ini saya akan berusaha membawa GARPU NasDem NTT untuk berperan aktif membantu para Pedagang – UMKM menuju era digitalisasi dan bagaimana membuat pelaku Pedagang – UMKM lebih kreatif, lebih inovatif, dan lebih produktif” ujarnya.

Sementara itu Ketua DPP Garpu , Jufry Lumintang dalam kesempatan yang sama mengatakan Kehadiran Garpu di NTT akan mendorong dan memberi harapan kepada masyarakat, Pelaku UMKM dan para pedagang.

“Selamat bekerja untuk Kaka Fransisco Lopez, dalam 1 bulan ke depan walaupun NTT kepulauan saya percaya kaka akan mampu membentuk seluruh pengurus DPW dan DPD 22 Kab/Kota, dan saya berpesan agar Garpu bisa hadir dan menjadi harapan bagi masyarakat khususnya para pedagang dan pelaku UMKM yang kita tahu saat ini masih sangat terdampak Covid-19, sehingga dengan kehadiran Garpu di NTT bisa lebih meningkatkan taraf kehidupan pedagang dan UMKM yang lebih baik laik ke depannya,” katanya.

Hadir dalam acara virtual itu, Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang, Wakil Ketua Umum, Raja Sihotang, Sekjen DPP GARPU, Kaka Fridrik Mekanlehi, Perwakilan OKK, Iqbal Ismy, Medkom, Lee Putera, Sekretaris Bidang Industri dan Investasi, Anjas Bagas, Pengurus DPP, Marko Keban dan Ester Estefany Blegur. (***/MI)

**Fransisco Lopez Terima Mandat
sebagai Ketua DPW GARPU
Nasdem NTT**



Kupang, nwartapedia.com – Wakil Ketua Bidang UMKM DPW Nasdem NTT, Fransisco Lopez resmi menerima mandat sebagai Ketua DPW Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) NTT. Penyerahan mandat itu berlangsung secara virtual, Kamis, 02/12/2021.

Penyerahan mandat itu dilakukan oleh Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang serta disaksikan oleh Sekertaris DPW Nasdem NTT, Yusak Meok dan Ketua Hubungan Badan Sayap DPW Nasdem NTT, Matheos Makunimau.

Fransisco usai menerima mandat kepada media mengatakan Garpu adalah organisasi sayap Nasdem yang baru dibentuk oleh beberapa kader Partai NasDem sejak bulan Maret 2020 . Garpu kata dia secara resmi launching perdana dihadapan para perwakilan Pedagang Kaki Lima, Pelaku UMKM, dan lainnya pada tanggal 29 Oktober 2020 di Warung Makan Aceh, Simatupang, Jakarta Selatan.

” Gerakan Restorasi Pedagang dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (disingkat GARPU) adalah salah satu organisasi yang bernaung langsung didalam Partai Nasdem. Garpu didirikan oleh kader Nasdem yang bertujuan untuk memperjuangkan maupun mengadvokasikan harapan-harapan atau aspirasi-aspirasi para pedagang maupun pelaku UMKM yang selama ini kurang diperhatikan oleh pemerintah maupun stakeholder lainnya,” jelasnya.

Ia menjelaskan Salah satu agenda Garpu secara nasional adalah

Upaya digitalisasi UMKM dalam proses pengembangan UMKM. Pandemi Covid-19 yang berkepanjangan ini mengakibatkan perekonomian pedagang maupun UMKM hancur. Untuk Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN), maka pentingnya perhatian khusus untuk memantapkan digitalisasi UMKM kedalam agenda prioritas nasional maupun global.

Dikatakannya kehadiran Garpu dimuka bumi pertiwi Indonesia untuk menjadi garda terdepan dalam membina, memperjuangkan dan mengawal serta berkolaborasi dengan semua pihak baik dari hulu hingga hilir untuk mensejahterakan UMKM maupun Pedagang.

” Tujuannya agar Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM dapat berusaha menjadikan para pedagang serta pelaku UMKM yang sejahtera, unggul, berkomperatif, mandiri, bermartabat, memahami sistem digitalisasi, dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa/Allah Swt, sehingga bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan Negara,” ujarnya.

Dijelaskannya lebih lanjut Visi Garpu yaitu Menjadikan Gerakan Restorasi Pedagang dan UMKM sebagai rumah aspirasi para pedagang dan pelaku UMKM yang kreatif, inovatif, mandiri, tekun dan produktif dalam rangka pembangunan ekonomi Indonesia.

Pada kesempatan itu juga ia menjelaskan misi Garpu. Menurutnya sebagai komunitas Partai Nasdem yang siap memperjuangkan hak-hak atau permasalahan – permasalahan pedagang dan UMKM yang selama ini kurang diperhatikan. Selain itu juga untuk Membangun kemandirian ekonomi pedagang dan pelaku UMKM diseluruh Indonesia serta memperjuangkan kemitraan strategis antara pedagang dan pelaku UMKM dengan pemerintah untuk menjamin kemajuan ekonomi Indonesia.

” Meningkatkan kemampuan IPTEK dan penggunaan teknologi modern bagi pedagang dan pelaku UMKM untuk bisa bersaing di dunia usaha pada level nasional maupun global,” ujarnya.

Fransisco berjanji akan menjaga amanah sebagai ketua Garpu

dengan sebaik-baiknya.

“Saya berterimakasih kepada ketua DPP Garpu kaka Jufry Lumintang, yang telah memberi tanggung jawab kepada saya untuk memimpin GARPU NTT, ini merupakan amanah besar yang akan saya jalankan sebaik-baiknya.” katanya.

“Dengan tanggungjawab ini saya akan berusaha membawa GARPU NasDem NTT untuk berperan aktif membantu para Pedagang – UMKM menuju era digitalisasi dan bagaimana membuat pelaku Pedagang – UMKM lebih kreatif, lebih inovatif, dan lebih produktif” ujarnya.

Sementara itu Ketua DPP Garpu , Jufry Lumintang dalam kesempatan yang sama mengatakan Kehadiran Garpu di NTT akan mendorong dan memberi harapan kepada masyarakat, Pelaku UMKM dan para pedagang.

“Selamat bekerja untuk Kaka Fransisco Lopez, dalam 1 bulan ke depan walaupun NTT kepulauan saya percaya kaka akan mampu membentuk seluruh pengurus DPW dan DPD 22 Kab/Kota, dan saya berpesan agar Garpu bisa hadir dan menjadi harapan bagi masyarakat khususnya para pedagang dan pelaku UMKM yang kita tahu saat ini masih sangat terdampak Covid-19, sehingga dengan kehadiran Garpu di NTT bisa lebih meningkatkan taraf kehidupan pedagang dan UMKM yang lebih baik laik ke depannya,” katanya.

Hadir dalam acara virtual itu, Ketua Umum DPP Garpu, Jufry Lumintang, Wakil Ketua Umum, Raja Sihotang, Sekjen DPP GARPU, Kaka Fridrik Mankanlehi, Perwakilan OKK, Iqbal Ismy, Medkom, Lee Putera, Sekretaris Bidang Industri dan Investasi, Anjas Bagas, Pengurus DPP, Marko Keban dan Ester Estefany Blegur. (***/MI)

Wisuda Hari Kedua, Rektor UMK Ingatkan Beberapa Hal Penting



Kupang, mwartapedia.com – Dalam sambutannya, Rektor Universitas Muhamadyah Kupang (UMK), Dr. Zainur Wula, S.PD., M.Si menyampaikan sejumlah pesan penting dihadapan sebanyak 331 mahasiswa yang mengikuti wisuda Sarjana hari kedua di Aula Utama Kampus Universitas Muhamdyah Kupang, Kamis (02/12/221).

Rektor UMK memberikan pesan kepada para Alumni yang di wisuda bahwa untuk meraih sukses dimanapun kita berada ternyata pintar dan keunggulan intelektual saja tidak menjamin sehingga ada beberapa hal penting yang diingatkan oleh Sang Rektor.

“Pintar atau intelektual, kebaikan, estetika dan virtualitas atau sering disebut juga ada kompetensi intelektualitas, spiritualitas bahkan moralitas, manejerial dan juga emosional, disini kita harus bisa mengatur diri kita sendiri apalagi sudah sebagai seorang Sarjana, kaum intelektual terpelajar sangat penting untuk menerapkan dalam lingkungan dimana kalian berada ,”ungkapnya.

Rektor menyebut, UMK laksana Ibu kandung yang melahirkan dan membesarkan serta mengajarkan para wisudawan ilmu pengetahuan, kebaikan dan nilai-nilai moral serta kemasyarakatan, pemerintah, tenaga kerja, budaya, adat istiadat, saling mengasihi dan memberikan keuntungan dan manfaat dalam

membangun peradapan umat manusiawi sesuai dengan visi misi yang berwawasan multi kultural.

“Jika UMK sebagai Ibu Kandungmu maka setelah keluar dari sini dan mengembara dalam sebuah sejarah panjang untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan mencari kebaikan kepada Tuhan yang maha baik dan pemurah, jangan pernah sesekali melupakan ibu kandungmu disini,” demikian pesan rektor.

Ditambahkan, jika orang tua tidak bisa memberikan materi dengan uang maka bawalah kehormatan dan seluruh kebaikan yang telah diajarkan sampai dengan saat ini.

“Jagalah harkat dan martabat ibu kandungmu yang telah melahirkan dan membesarkan kamu, isilah dengan ilmu pengetahuan jika disitu kamu amalkam maka insyaallah rejeki kalian akan melimpah,”tambahnya.

Sementara itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 15, Prof. Drs. Mangadas Kumban Goal M.Si.,Ph.D dalam sambutannya menyampaikan bebrapa hal menyangkut masalah pendidikan tinggi.

“Masalah pendidikan khususnya di NTT jumlah doktor kita masih sangat rendah dan seluruh dosen yang ada yang bergelar doktor hanya berkisaar 4,38 persen dan di UMK persentasi doktor sudah lebih baik dan tetap kita berharap bahwa salah satu kriteria kualitas pendidikan itu adalah jumlah doktor maka kedepan kita harus mendorong dosen untuk menjadi doktor,”ucapnya.

LLDIKTI Wilayah 15 juga berharap agar UMK juga ikut bersaing dalam dunia globalisasi saat ini agar bisa menunjukan kepada Indonesia dan dunia bahwa UMK juga bisa diperhitungkan.

“Supaya kita mempunyai rangking di dunia sebab perengkingan universitas yang banyak digunakan adalah Webometrick sehingga kita harus masuk disitu untuk mengukur perengkingan kita di tingkat dunia, nasional dan di NTT tetapi yang perlu kita siapkan adalah memperbaiki webside kita harus bagus sehingga seluruh dunia harus tahu apa yang kita lakukan disamping kita

melakukan publikasi ilmiah seperti jurnal internasional,"imbuhnya.

Harapan LLDIKTI Wilayah 15 kepada UMK agar menjadikan lembaga ini menjadi jaya dan besar.

"Kalau fakultasnya saya kira cukup kalau ada program studi baru silakan dibuka dan kami siap mendukung tetapi saya kira yang inovatif sehingga kita jadikan UMK sebagai salah satu universitas kebanggaan di NTT yang berkualitas tinggi bahkan kedepannya harus bermimpi mempunyai program Pascasarjana,"harapnya.

Kepada para wisudawan, LLDIKTI menyampaikan selamat dan menekankan bahwa nilai akademik yang dipeoleh bukan sebagai acuan untuk mendapatkan pekerjaan akan tetapi harus mempunyai niat untuk bekerja keras.

"Kalian wisuda saat ini bertepatan dengan momen dimana dunia tidak terlalu baik artinya yang bekerja saja putus kerja dan banyak yang kehilangan pekerjaan sehingga tidaklah gampang untuk mencari pekerjaan, oleh sebab itu walaupun sudah sarjana kaliah harus tetap mengembangkan diri dan mampu bersaing sesuai dengan bidang ilmu yang telah diperoleh,"ungkapnya.
(MI)

Wisuda Hari Kedua, Rektor UMK Ingatkan Beberapa Hal Penting



Kupang, [mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Dalam sambutannya, Rektor Universitas Muhamdyah Kupang (UMK), Dr. Zainur Wula, S.PD., M.Si menyampaikan sejumlah pesan penting dihadapan sebanyak 331 mahasiswa yang mengikuti wisuda Sarjana hari kedua di Aula Utama Kampus Universitas Muhamdyah Kupang, Kamis (02/12/221).

Rektor UMK memberikan pesan kepada para Alumni yang di wisuda bahwa untuk meraih sukses dimanapun kita berada ternyata pintar dan keunggulan intelektual saja tidak menjamin sehingga ada beberapa hal penting yang diingatkan oleh Sang Rektor.

“Pintar atau intelektual, kebaikan, estetika dan virtualitas atau sering disebut juga ada kompetensi intelektualitas, spiritualitas bahkan moralitas, manejerial dan juga emosional, disini kita harus bisa mengatur diri kita sendiri apalagi sudah sebagai seorang Sarjana, kaum intelektual terpelajar sangat penting untuk menerapkan dalam lingkungan dimana kalian berada ,”ungkapnya.

Rektor menyebut, UMK laksana Ibu kandung yang melahirkan dan membesarkan serta mengajarkan para wisudawan ilmu pengetahuan, kebaikan dan nilai-nilai moral serta kemasyarakatan, pemerintah, tenaga kerja, budaya, adat istiadat, saling mengasihi dan memberikan keuntungan dan manfaat dalam membangun peradapan umat manusiawi sesuai dengan visi misi yang berwawasan multi kultural.

“Jika UMK sebagai Ibu Kandungmu maka setelah keluar dari sini dan mengembara dalam sebuah sejarah panjang untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan mencari kebaikan kepada Tuhan yang maha baik dan pemurah, jangan pernah sesekali

melupakan ibu kandungmu disini,” demikian pesan rektor.

Ditambahkan, jika orang tua tidak bisa memberikan materi dengan uang maka bawalah kehormatan dan seluruh kebaikan yang telah diajarkan sampai dengan saat ini.

“Jagalah harkat dan martabat ibu kandungmu yang telah melahirkan dan membesarkan kamu, isilah dengan ilmu pengetahuan jika disitu kamu amalkam maka insyaallah rejeki kalian akan melimpah,”tambahnya.

Sementara itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 15, Prof. Drs. Mangadas Kumban Goal M.Si.,Ph.D dalam sambutannya menyampaikan bebrapa hal menyangkut masalah pendidikan tinggi.

“Masalah pendidikan khususnya di NTT jumlah doktor kita masih sangat rendah dan seluruh dosen yang ada yang bergelar doktor hanya berkisaar 4,38 persen dan di UMK persentasi doktor sudah lebih baik dan tetap kita berharap bahwa salah satu kriteria kualitas pendidikan itu adalah jumlah doktor maka kedepan kita harus mendorong dosen untuk menjadi doktor,”ucapnya.

LLDIKTI Wilayah 15 juga berharap agar UMK juga ikut bersaing dalam dunia globalisasi saat ini agar bisa menunjukan kepada Indonesia dan dunia bahwa UMK juga bisa diperhitungkan.

“Supaya kita mempunyai rangking di dunia sebab perengkingan universitas yang banyak digunakan adalah Webometrick sehingga kita harus masuk disitu untuk mengukur perengkingan kita di tingkat dunia, nasional dan di NTT tetapi yang perlu kita siapkan adalah memperbaiki webside kita harus bagus sehingga seluruh dunia harus tahu apa yang kita lakukan disamping kita melakukan publikasi ilmiah seperti jurnal internasional,”imbuhnya.

Harapan LLDIKTI Wilayah 15 kepada UMK agar menjadikan lembaga ini menjadi jaya dan besar.

“Kalau fakultasnya saya kira cukup kalau ada program studi

baru silakan dibuka dan kami siap mendukung tetapi saya kira yang inovatif sehingga kita jadikan UMK sebagai salah satu universitas kebanggaan di NTT yang berkualitas tinggi bahkan kedepannya harus bermimpi mempunyai program Pascasarjana,"harapnya.

Kepada para wisudawan, LLDIKTI menyampaikan selamat dan menekankan bahwa nilai akademik yang dipeoleh bukan sebagai acuan untuk mendapatkan pekerjaan akan tetapi harus mempunyai niat untuk bekerja keras.

"Kalian wisuda saat ini bertepatan dengan momen dimana dunia tidak terlalu baik artinya yang bekerja saja putus kerja dan banyak yang kehilangan pekerjaan sehingga tidaklah gampang untuk mencari pekerjaan, oleh sebab itu walaupun sudah sarjana kaliah harus tetap mengembangkan diri dan mampu bersaing sesuai dengan bidang ilmu yang telah diperoleh,"ungkapnya.
(MI)

Wisuda Hari Kedua, Rektor UMK Ingatkan Beberapa Hal Penting



Kupang, mwartapedia.com – Dalam sambutannya, Rektor Universitas Muhamadyah Kupang (UMK), Dr. Zainur Wula, S.PD.,

M.Si menyampaikan sejumlah pesan penting dihadapan sebanyak 331 mahasiswa yang mengikuti wisuda Sarjana hari kedua di Aula Utama Kampus Universitas Muhamdyah Kupang, Kamis (02/12/221).

Rektor UMK memberikan pesan kepada para Alumni yang di wisuda bahwa untuk meraih sukses dimanapun kita berada ternyata pintar dan keunggulan intelektual saja tidak menjamin sehingga ada beberapa hal penting yang diingatkan oleh Sang Rektor.

“Pintar atau intelektual, kebaikan, estetika dan virtualitas atau sering disebut juga ada kompetensi intelektualitas, spiritualitas bahkan moralitas, manejerial dan juga emosional, disini kita harus bisa mengatur diri kita sendiri apalagi sudah sebagai seorang Sarjana, kaum intelektual terpelajar sangat penting untuk menerapkan dalam lingkungan dimana kalian berada ,”ungkapnya.

Rektor menyebut, UMK laksana Ibu kandung yang melahirkan dan membesarkan serta mengajarkan para wisudawan ilmu pengetahuan, kebaikan dan nilai-nilai moral serta kemasyarakatan, pemerintah, tenaga kerja, budaya, adat istiadat, saling mengasihi dan memberikan keuntungan dan manfaat dalam membangun peradapan umat manusiawi sesuai dengan visi misi yang berwawasan multi kultural.

“Jika UMK sebagai Ibu Kandungmu maka setelah keluar dari sini dan mengembara dalam sebuah sejarah panjang untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan mencari kebaikan kepada Tuhan yang maha baik dan pemurah, jangan pernah sesekali melupakan ibu kandungmu disini,” demikian pesan rektor.

Ditambahkan, jika orang tua tidak bisa memberikan materi dengan uang maka bawalah kehormatan dan seluruh kebaikan yang telah diajarkan sampai dengan saat ini.

“Jagalah harkat dan martabat ibu kandungmu yang telah melahirkan dan membesarkan kamu, isilah dengan ilmu pengetahuan jika disitu kamu amalkam maka insyaallah rejeki kalian akan melimpah,”tambahnya.

Sementara itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 15, Prof. Drs. Mangadas Kumban Goal M.Si.,Ph.D dalam sambutannya menyampaikan beberapa hal menyangkut masalah pendidikan tinggi.

“Masalah pendidikan khususnya di NTT jumlah doktor kita masih sangat rendah dan seluruh dosen yang ada yang bergelar doktor hanya berkisar 4,38 persen dan di UMK persentasi doktor sudah lebih baik dan tetap kita berharap bahwa salah satu kriteria kualitas pendidikan itu adalah jumlah doktor maka kedepan kita harus mendorong dosen untuk menjadi doktor,”ucapnya.

LLDIKTI Wilayah 15 juga berharap agar UMK juga ikut bersaing dalam dunia globalisasi saat ini agar bisa menunjukan kepada Indonesia dan dunia bahwa UMK juga bisa diperhitungkan.

“Supaya kita mempunyai ranking di dunia sebab perengkingan universitas yang banyak digunakan adalah Webometrick sehingga kita harus masuk disitu untuk mengukur perengkingan kita di tingkat dunia, nasional dan di NTT tetapi yang perlu kita siapkan adalah memperbaiki webside kita harus bagus sehingga seluruh dunia harus tahu apa yang kita lakukan disamping kita melakukan publikasi ilmiah seperti jurnal internasional,”imbuhnya.

Harapan LLDIKTI Wilayah 15 kepada UMK agar menjadikan lembaga ini menjadi jaya dan besar.

“Kalau fakultasnya saya kira cukup kalau ada program studi baru silakan dibuka dan kami siap mendukung tetapi saya kira yang inovatif sehingga kita jadikan UMK sebagai salah satu universitas kebanggaan di NTT yang berkualitas tinggi bahkan kedepannya harus bermimpi mempunyai program Pascasarjana,”harapnya.

Kepada para wisudawan, LLDIKTI menyampaikan selamat dan menekankan bahwa nilai akademik yang dipeoleh bukan sebagai acuan untuk mendapatkan pekerjaan akan tetapi harus mempunya niat untuk bekerja keras.

“Kalian wisuda saat ini bertepatan dengan momen dimana dunia tidak terlalu baik artinya yang bekerja saja putus kerja dan banyak yang kehilangan pekerjaan sehingga tidaklah gampang untuk mencari pekerjaan, oleh sebab itu walaupun sudah sarjana kaliah harus tetap mengembangkan diri dan mampu bersaing sesuai dengan bidang ilmu yang telah diperoleh,”ungkapnya. (MI)

Wisuda Hari Kedua, Rektor UMK Ingatkan Beberapa Hal Penting



Kupang, [mwartapedia.com](https://www.mwartapedia.com) – Dalam sambutannya, Rektor Universitas Muhamadyah Kupang (UMK), Dr. Zainur Wula, S.PD., M.Si menyampaikan sejumlah pesan penting dihadapan sebanyak 331 mahasiswa yang mengikuti wisuda Sarjana hari kedua di Aula Utama Kampus Universitas Muhamdyah Kupang, Kamis (02/12/221).

Rektor UMK memberikan pesan kepada para Alumni yang di wisuda bahwa untuk meraih sukses dimanapun kita berada ternyata pintar dan keunggulan intelektual saja tidak menjamin sehingga ada beberapa hal penting yang diingatkan oleh Sang Rektor.

“Pintar atau intelektual, kebaikan, estetika dan virtualitas atau sering disebut juga ada kompetensi intelektualitas,

spiritualitas bahkan moralitas, manajerial dan juga emosional, disini kita harus bisa mengatur diri kita sendiri apalagi sudah sebagai seorang Sarjana, kaum intelektual terpelajar sangat penting untuk menerapkan dalam lingkungan dimana kalian berada ,”ungkapnya.

Rektor menyebut, UMK laksana Ibu kandung yang melahirkan dan membesarkan serta mengajarkan para wisudawan ilmu pengetahuan, kebaikan dan nilai-nilai moral serta kemasyarakatan, pemerintah, tenaga kerja, budaya, adat istiadat, saling mengasihi dan memberikan keuntungan dan manfaat dalam membangun peradapan umat manusiawi sesuai dengan visi misi yang berwawasan multi kultural.

“Jika UMK sebagai Ibu Kandungmu maka setelah keluar dari sini dan mengembara dalam sebuah sejarah panjang untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan dan mencari kebaikan kepada Tuhan yang maha baik dan pemurah, jangan pernah sesekali melupakan ibu kandungmu disini,” demikian pesan rektor.

Ditambahkan, jika orang tua tidak bisa memberikan materi dengan uang maka bawalah kehormatan dan seluruh kebaikan yang telah diajarkan sampai dengan saat ini.

“Jagalah harkat dan martabat ibu kandungmu yang telah melahirkan dan membesarkan kamu, isilah dengan ilmu pengetahuan jika disitu kamu amalkan maka insyaallah rejeki kalian akan melimpah,”tambahnya.

Sementara itu, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 15, Prof. Drs. Mangadas Kumban Goal M.Si.,Ph.D dalam sambutannya menyampaikan beberapa hal menyangkut masalah pendidikan tinggi.

“Masalah pendidikan khususnya di NTT jumlah doktor kita masih sangat rendah dan seluruh dosen yang ada yang bergelar doktor hanya berkisar 4,38 persen dan di UMK persentasi doktor sudah lebih baik dan tetap kita berharap bahwa salah satu kriteria kualitas pendidikan itu adalah jumlah doktor maka kedepan kita harus mendorong dosen untuk menjadi doktor,”ucapnya.

LLDIKTI Wilayah 15 juga berharap agar UMK juga ikut bersaing dalam dunia globalisasi saat ini agar bisa menunjukan kepada Indonesia dan dunia bahwa UMK juga bisa diperhitungkan.

“Supaya kita mempunyai ranking di dunia sebab perengkingan universitas yang banyak digunakan adalah Webometrick sehingga kita harus masuk disitu untuk mengukur perengkingan kita di tingkat dunia, nasional dan di NTT tetapi yang perlu kita siapkan adalah memperbaiki webside kita harus bagus sehingga seluruh dunia harus tahu apa yang kita lakukan disamping kita melakukan publikasi ilmiah seperti jurnal internasional,”imbuhnya.

Harapan LLDIKTI Wilayah 15 kepada UMK agar menjadikan lembaga ini menjadi jaya dan besar.

“Kalau fakultasnya saya kira cukup kalau ada program studi baru silakan dibuka dan kami siap mendukung tetapi saya kira yang inovatif sehingga kita jadikan UMK sebagai salah satu universitas kebanggaan di NTT yang berkualitas tinggi bahkan kedepannya harus bermimpi mempunyai program Pascasarjana,”harapnya.

Kepada para wisudawan, LLDIKTI menyampaikan selamat dan menekankan bahwa nilai akademik yang dipeoleh bukan sebagai acuan untuk mendapatkan pekerjaan akan tetapi harus mempunyai niat untuk bekerja keras.

“Kalian wisuda saat ini bertepatan dengan momen dimana dunia tidak terlalu baik artinya yang bekerja saja putus kerja dan banyak yang kehilangan pekerjaan sehingga tidaklah gampang untuk mencari pekerjaan, oleh sebab itu walaupun sudah sarjana kaliah harus tetap mengembangkan diri dan mampu bersaing sesuai dengan bidang ilmu yang telah diperoleh,”ungkapnya.
(MI)